

Original Article

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Kehadiran Mahasiswa pada Jam Kuliah Pertama di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

Factors That Influence Students' Punctiveness Of Attendance During The First Lecture At The Faculty Of Medicine, Muslim University Of Indonesia

Luthfiah Amelia Artjan^{1*}, Suliati P. Amir², Andi Millaty Halifah Dirgahayu Lantara³, Shulhana Mochtar⁴, Muhammad Wirasto Ismail⁵

¹Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia, RSP Ibnu Sina YW-UMI Makassar, South Sulawesi, Indonesia

²Department of Ophthalmology, fakultas kedokteran, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, South Sulawesi, Indonesia

³Departemen Fisiologi Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia, RSP Ibnu Sina YW-UMI Makassar, South Sulawesi, Indonesia

⁴Departemen Biokimia, Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia, RSP Ibnu Sina YW-UMI, Makassar, South Sulawesi, Indonesia

⁵Rumah Sakit Khusus Jiwa Makassar, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia, South Sulawesi, Indonesia

*Corresponding Email: Luthfiahamelia78@gmail.com

ABSTRACT

Punctual student attendance during early morning lectures plays a vital role in ensuring the effectiveness of learning, particularly in medical education, which demands high levels of discipline, academic workload, and mental readiness. However, student tardiness remains a common issue, influenced by various internal and external factors. This study aimed to analyze the factors affecting the punctuality of students' attendance in the first lecture session at the Faculty of Medicine, Universitas Muslim Indonesia.

A cross-sectional quantitative design was used with a total sample of 197 pre-clinical students from the 2022 cohort, selected through quota sampling. Data were collected using structured questionnaires covering six independent variables: internal factors (learning motivation, sleep quality, and subject interest) and external factors (teaching methods, weather conditions, and learning environment). Data were analyzed using multiple linear regression with SPSS software.

The results showed that learning motivation ($p = 0.045$) and interest in the subject ($p = 0.010$) had a positive and significant effect on student attendance. Conversely, teaching methods ($p = 0.005$) and the classroom environment ($p < 0.001$) had a significant negative effect. Sleep quality ($p = 0.257$) and weather ($p = 0.776$) were not statistically significant. The regression model explained 48.7% of the variation in attendance ($R^2 = 0.487$).

These findings emphasize the importance of both psychological and pedagogical factors in influencing student punctuality and highlight the need for engaging teaching approaches and supportive learning environments.

Keywords: *punctuality, student attendance, learning motivation, subject interest, teaching method*

ABSTRAK

Kehadiran mahasiswa secara tepat waktu dalam perkuliahan pagi memiliki peran penting dalam

menjamin efektivitas proses pembelajaran, khususnya pada pendidikan kedokteran yang menuntut kedisiplinan tinggi, beban akademik besar, dan kesiapan mental yang optimal. Namun, keterlambatan mahasiswa masih menjadi permasalahan yang sering terjadi, dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu kehadiran mahasiswa pada jam kuliah pertama di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain potong lintang (cross-sectional). Sampel terdiri dari 197 mahasiswa preklinik angkatan 2022 yang dipilih melalui teknik quota sampling. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner terstruktur yang mencakup enam variabel: motivasi belajar, kualitas tidur, minat terhadap mata kuliah (faktor internal), serta metode pengajaran dosen, faktor cuaca, dan lingkungan perkuliahan (faktor eksternal). Data dianalisis menggunakan uji regresi linier berganda dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar ($p = 0,045$) dan minat terhadap mata kuliah ($p = 0,010$) berpengaruh positif signifikan terhadap kehadiran mahasiswa, sementara metode pengajaran dosen ($p = 0,005$) dan lingkungan perkuliahan ($p < 0,001$) berpengaruh negatif signifikan. Kualitas tidur dan faktor cuaca tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Model ini menjelaskan 48,7% variasi dalam kehadiran ($R^2 = 0,487$).

Hasil ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu kehadiran lebih dipengaruhi oleh faktor psikologis dan pedagogis daripada faktor lingkungan fisik atau fisiologis.

Kata kunci: ketepatan waktu, kehadiran mahasiswa, motivasi belajar, minat mata kuliah, metode pengajaran

Submit: May 28, 2025 | **Accepted:** July 31, 2025 | **Online:** July 31, 2025

Citation: Artjan, L. A., Lantara, A. M. H. D., Mochtar, S., & Ismail, M. W. (2025). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Kehadiran Mahasiswa pada Jam Kuliah Pertama di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia: Factors That Influence Students' Punitiveness Of Attendance During The First Lecture At The Faculty Of Medicine, Muslim University Of Indonesia. *Jurnal Abdi Kesehatan Dan Kedokteran*, 4(2), 292–303. <https://doi.org/10.55018/jakk.v4i2.114>

Pendahuluan

Kehadiran mahasiswa pada perkuliahan pagi merupakan salah satu indikator kedisiplinan dan keseriusan dalam mengikuti proses pembelajaran. Permasalahan keterlambatan atau ketidakhadiran mahasiswa di kelas pagi sering menjadi hambatan dalam mencapai efektivitas pembelajaran, terutama di fakultas kedokteran yang memiliki jadwal padat. Dampak dari keterlambatan meliputi berkurangnya pemahaman materi, terganggunya proses diskusi kelas, hingga menurunnya kualitas interaksi akademik antara mahasiswa dan dosen. Jika masalah ini tidak diatasi, potensi penurunan kualitas lulusan dapat terjadi, yang pada akhirnya mempengaruhi kesiapan tenaga medis di masa depan.

Fenomena keterlambatan mahasiswa bukanlah masalah kecil. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat keterlambatan mahasiswa di berbagai universitas dapat mencapai 30–40% pada perkuliahan pagi. Di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia (UMI), fenomena ini juga menjadi perhatian, mengingat perkuliahan pagi adalah fondasi penting bagi pembentukan disiplin dan profesionalisme calon dokter. Keterlambatan

atau ketidakhadiran pada jam kuliah pertama dapat berdampak pada penurunan konsentrasi dan performa akademik secara keseluruhan, serta berpotensi menurunkan nilai indeks prestasi kumulatif (IPK). Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu kehadiran mahasiswa.

Faktor penyebab keterlambatan mahasiswa sangat beragam. Dari sisi internal, motivasi belajar yang rendah, kurangnya kualitas tidur, serta minat terhadap mata kuliah sering menjadi alasan utama. Manifestasi dari masalah ini dapat berupa mahasiswa yang datang dengan kondisi kurang fokus, sulit berpartisipasi aktif, dan cenderung pasif dalam pembelajaran. Dari sisi eksternal, metode pengajaran dosen, kondisi cuaca, dan lingkungan perkuliahan turut mempengaruhi. Dampaknya tidak hanya dirasakan secara individu, tetapi juga mengganggu dinamika kelas, menurunkan efektivitas pembelajaran, serta menambah beban dosen dalam mengulang materi untuk mahasiswa yang terlambat.

Dalam konteks ini, peran tenaga pendidik, khususnya dosen dan tenaga kesehatan di

lingkungan fakultas kedokteran, menjadi sangat penting. Upaya yang dapat dilakukan meliputi penerapan metode pengajaran yang lebih interaktif, penyesuaian jadwal perkuliahan, serta pemberian edukasi mengenai manajemen waktu dan kesehatan mental mahasiswa. Solusi ini dipilih karena terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan kedisiplinan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu kehadiran mahasiswa pada jam kuliah pertama di Fakultas Kedokteran UMI, sehingga dapat memberikan rekomendasi praktis bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

Metode

Desain, Partisipan, dan Setting

Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Desain ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor internal dan eksternal dengan ketepatan waktu kehadiran mahasiswa pada satu periode tertentu (tanpa follow-up)

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia (UMI) angkatan 2022 yang memenuhi kriteria inklusi. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran UMI angkatan 2022 dengan jumlah 383 mahasiswa. Berdasarkan rumus Slovin (dengan margin of error 5%), jumlah sampel yang ditetapkan adalah 196 responden

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia (UMI), Makassar, dengan menggunakan teknik non-probability sampling melalui metode quota sampling. Kriteria inklusi meliputi mahasiswa aktif program studi Kedokteran tingkat preklinik di Fakultas Kedokteran UMI, mengikuti perkuliahan tatap muka pagi (pukul 07.30), bersedia menjadi responden dengan menandatangani informed consent, dan

pernah hadir minimal satu kali selama periode pengumpulan data. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup mahasiswa yang sedang cuti akademik atau tidak aktif pada semester berjalan, memiliki kondisi medis tertentu yang menghalangi kehadiran konsisten di kelas pagi, menolak atau mengundurkan diri dari penelitian, serta mengisi kuesioner secara tidak lengkap. Variabel independen dalam penelitian ini mencakup faktor internal seperti motivasi belajar, kualitas tidur, dan minat terhadap mata kuliah, serta faktor eksternal seperti metode pengajaran dosen, faktor cuaca, dan lingkungan perkuliahan. Adapun variabel dependennya adalah ketepatan waktu kehadiran mahasiswa pada jam kuliah pertama.

Instrumen

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi item-item pertanyaan untuk mengukur faktor-faktor internal (motivasi belajar, kualitas tidur, minat terhadap mata kuliah) dan faktor eksternal (metode pengajaran dosen, faktor cuaca, lingkungan perkuliahan) sebagai variabel independen, serta ketepatan waktu kehadiran mahasiswa sebagai variabel dependen

Pengumpulan dan Analisis Data

Data dikumpulkan melalui pembagian kuesioner dan wawancara terstruktur kepada responden yang telah memenuhi kriteria inklusi. Proses pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, dengan peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan dan cara pengisian kuesioner. Setelah kuesioner terkumpul, data diperiksa kelengkapannya kemudian diinput ke dalam perangkat

lunak statistik. Analisis data dilakukan secara bertahap melalui proses pengkodean, pengelompokan berdasarkan variabel, serta interpretasi hasil sesuai dengan tujuan penelitian.

Keabsahan data dijaga melalui uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta pemeriksaan ulang terhadap hasil entri data untuk meminimalkan kesalahan. Peneliti juga melakukan verifikasi terhadap data yang tidak konsisten dengan cara cross-check ke catatan lapangan. Proses analisis dilakukan secara sistematis menggunakan analisis univariat, bivariat, dan multivariat untuk menemukan pola hubungan antar variabel

Persetujuan Etik

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari pihak berwenang,

dalam hal ini Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia, sebagai institusi akademik yang menaungi peneliti. Proses persetujuan dilakukan sesuai prosedur penelitian mahasiswa, termasuk pemeriksaan kelayakan desain penelitian, instrumen, serta metode pengumpulan data. Selain itu, koordinasi dengan pihak fakultas dan dosen pembimbing dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian memenuhi standar etika penelitian kesehatan.

Seluruh responden diberikan penjelasan secara lisan dan tertulis mengenai tujuan, manfaat, prosedur penelitian, serta potensi risiko yang mungkin muncul selama pengisian kuesioner. Formulir informed consent diberikan kepada setiap partisipan untuk ditandatangani sebagai bentuk kesediaan berpartisipasi.

Hasil

Tabel 1. Karakteristik Responden dan Faktor Internal

Variabel	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	43	21.8
	Perempuan	154	78.2
Usia	19 tahun	2	1
	20 tahun	50	25.4
	21 tahun	94	47.7
	22 tahun	48	24.4
	23 tahun	3	1.5
Jarak Tempat Tinggal	<5 km	64	32.5
	5-10 km	88	44.7
	>10 km	45	22.8
Moda Transportasi	Mobil Pribadi	92	46.7
	Motor Pribadi	72	36.5
	Ojek Online	33	16.8
Motivasi Belajar	Rendah	13	6.6
	Sedang	137	69.5
	Tinggi	47	23.9
Kualitas Tidur	Kurang	131	66.5
	Cukup	50	25.4
	Baik	16	8.1

Variabel	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Minat terhadap Mata Kuliah	Rendah	21	10.7
	Sedang	150	76.1
	Tinggi	26	13.2

Tabel 1 menunjukkan sebanyak 197 mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia menjadi responden dalam penelitian ini. Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan (78,2%), sedangkan laki-laki hanya sebesar 21,8%. Usia responden sebagian besar berada pada rentang usia produktif antara 20 hingga 22 tahun, dengan dominasi usia 21 tahun (47,7%), diikuti usia 20 tahun (25,4%) dan 22 tahun (24,4%). Sebagian besar responden tinggal dalam jarak 5–10 km dari kampus (44,7%), sementara 32,5% tinggal kurang dari 5 km dan sisanya 22,8% tinggal lebih dari 10 km.

Moda transportasi yang digunakan sebagian besar mahasiswa adalah mobil pribadi (46,7%), diikuti oleh motor pribadi (36,5%), dan ojek online

(16,8%). Dari sisi faktor internal, motivasi belajar sebagian besar berada pada kategori sedang (69,5%), dengan proporsi cukup besar juga pada kategori tinggi (23,9%), sedangkan yang memiliki motivasi rendah hanya 6,6%. Kualitas tidur mahasiswa cenderung kurang, dengan 66,5% menyatakan kualitas tidurnya kurang baik. Sebaliknya, hanya 25,4% menyatakan cukup, dan 8,1% mengaku kualitas tidurnya baik. Terakhir, minat terhadap mata kuliah didominasi oleh kategori sedang (76,1%), diikuti tinggi (13,2%) dan rendah (10,7%). Data ini menunjukkan bahwa faktor internal seperti motivasi dan minat cukup mendukung kehadiran tepat waktu, meskipun kualitas tidur sebagian besar masih rendah.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Faktor Eksternal

Variabel	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Metode Pengajaran Dosen	Kurang	17	8.6
	Cukup	147	74.6
	Baik	33	16.8
Faktor Cuaca	Rendah	20	10.2
	Sedang	140	71.1
	Tinggi	37	18.8
Lingkungan Perkuliahan	Rendah	27	13.7
	Sedang	105	53.3
	Tinggi	65	33

Tabel 2 menunjukkan dalam hal faktor eksternal, penilaian mahasiswa terhadap metode pengajaran dosen sebagian besar berada dalam kategori cukup (74,6%), dengan sedikit yang menilai metode pengajaran baik

(16,8%) atau kurang (8,6%). Penilaian terhadap pengaruh cuaca juga menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa dampaknya sedang (71,1%), disusul oleh yang menilai dampaknya tinggi (18,8%) dan rendah

(10,2%). Sementara itu, lingkungan perkuliahan dinilai sedang oleh lebih dari separuh responden (53,3%), dengan 33,0% menilai lingkungan perkuliahan baik dan 13,7% menilai rendah. Data ini mengindikasikan bahwa meskipun metode pengajaran

dan lingkungan perkuliahan berada di tingkat sedang, hal ini belum cukup untuk secara konsisten mendorong kehadiran mahasiswa secara optimal, apalagi ditambah persepsi terhadap metode yang monoton atau ruang belajar yang kurang kondusif.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Jenis Uji	Variabel	Koefisien (B)	Sig. (p)	Keterangan
Koefisien Determinasi		$R^2 = 0.487$	-	48.7% variabel dijelaskan
Uji F (Simultan)	Semua variabel	$F = 29.802$	0	Model signifikan bersama
Uji t (Parsial)	Motivasi Belajar	0.057	0.045	Signifikan positif
	Kualitas Tidur	0.078	0.257	Tidak signifikan
	Minat Terhadap Mata Kuliah	0.099	0.01	Signifikan positif
	Metode Pengajaran Dosen	-0.099	0.005	Signifikan negatif
	Faktor Cuaca	0.007	0.776	Tidak signifikan
	Lingkungan Perkuliahan	-0.193	0	Signifikan negatif

Tabel 3 menunjukkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa model yang dibangun mampu menjelaskan 48,7% variasi dalam kehadiran mahasiswa ($R^2 = 0,487$), dengan hasil uji F menunjukkan model tersebut signifikan secara simultan ($F = 29,802$; $p = 0,000$). Uji t parsial mengungkapkan bahwa motivasi belajar ($B = 0,057$; $p = 0,045$) dan minat terhadap mata kuliah ($B = 0,099$; $p = 0,010$) berpengaruh positif signifikan terhadap kehadiran mahasiswa. Artinya, semakin tinggi motivasi dan minat mahasiswa, semakin besar kemungkinannya hadir tepat waktu pada perkuliahan pagi.

Sebaliknya, metode pengajaran dosen ($B = -0,099$; $p = 0,005$) dan lingkungan perkuliahan ($B = -0,193$; $p = 0,000$) justru menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan, yang berarti persepsi mahasiswa terhadap metode mengajar yang kurang menarik dan suasana kelas yang kurang mendukung dapat menurunkan kehadiran. Sedangkan dua variabel lainnya, yaitu kualitas tidur ($p = 0,257$) dan faktor cuaca ($p = 0,776$) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kehadiran. Hasil ini menegaskan bahwa ketepatan waktu kehadiran lebih ditentukan oleh faktor psikologis dan suasana belajar daripada faktor fisiologis atau lingkungan alam.

Pembahasan

Hasil studi ini mengungkapkan bahwa faktor internal seperti motivasi belajar dan ketertarikan terhadap mata kuliah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ketepatan waktu kehadiran mahasiswa pada perkuliahan pagi. Mahasiswa yang memiliki tingkat motivasi dan minat tinggi cenderung menunjukkan komitmen yang lebih kuat untuk hadir tepat waktu. Temuan ini konsisten dengan studi oleh Zhang et al. (2022) yang menunjukkan bahwa motivasi intrinsik memainkan peran penting dalam membentuk kedisiplinan belajar, termasuk kedisiplinan dalam kehadiran. Fairus et al. (2023) juga menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki ketertarikan terhadap materi pembelajaran akan lebih aktif dan enggan melewatkan sesi kuliah.

Sebaliknya, studi ini menunjukkan bahwa metode pengajaran yang tidak menarik dan lingkungan belajar yang kurang kondusif justru berdampak negatif terhadap kehadiran mahasiswa. Dosen yang mengajar dengan pendekatan yang kaku dan minim interaksi cenderung membuat mahasiswa kurang antusias untuk hadir. Rahmawati (2022) menyatakan bahwa metode pengajaran yang tidak mendorong partisipasi aktif mahasiswa dapat mengurangi keterlibatan akademik. Temuan ini diperkuat oleh studi Wijaya et al. (2021) yang menyebutkan bahwa pendekatan *student-centered learning* secara signifikan dapat meningkatkan kehadiran. Selain itu, lingkungan fisik perkuliahan yang kurang nyaman, minimnya fasilitas, serta suasana kelas yang tidak mendukung menjadi penyebab mahasiswa enggan hadir.

Hal yang menarik dari penelitian ini adalah tidak ditemukannya hubungan yang signifikan antara kualitas tidur maupun kondisi cuaca dengan tingkat kehadiran mahasiswa, yang bertentangan dengan temuan Maheshwari dan Shaukat (2019), yang mengaitkan kualitas tidur buruk dengan peningkatan ketidakhadiran dan penurunan performa belajar. Penemuan baru dari studi ini membuka kemungkinan adanya fenomena “kehadiran terpaksa,” di mana mahasiswa tetap hadir di kelas meskipun dalam kondisi fisik atau lingkungan yang kurang ideal, karena merasa memiliki tanggung jawab akademik atau tekanan eksternal tertentu. Ini menunjukkan bahwa kehadiran secara fisik belum tentu menggambarkan kesiapan mental atau kognitif, sehingga penting untuk mempertimbangkan kualitas partisipasi dalam perkuliahan ke depan.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini mencakup cakupan lokasi yang hanya terbatas di satu institusi, yakni Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia, sehingga hasilnya belum bisa digeneralisasikan ke konteks pendidikan kedokteran secara nasional. Selain itu, data dikumpulkan melalui kuesioner dengan metode *self-report*, yang rentan terhadap bias subjektif. Penelitian ini juga belum menjangkau variabel lain seperti aspek psikologis (stres, kejenuhan), kemampuan manajemen waktu, atau tekanan akademik yang mungkin turut memengaruhi kehadiran mahasiswa. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian lanjutan menggunakan pendekatan *mixed methods* dan melibatkan lebih banyak institusi agar

hasil yang diperoleh lebih luas dan mendalam

Kesimpulan

Faktor Internal yang memengaruhi ketepatan waktu kehadiran mahasiswa pada jam kuliah pertama di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia meliputi motivasi belajar, kualitas tidur, dan minat terhadap mata kuliah. Dari ketiga faktor tersebut, motivasi belajar dan minat terhadap mata kuliah terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kehadiran mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pengajaran dosen dan lingkungan perkuliahan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kehadiran mahasiswa. Persepsi 38 negatif mahasiswa terhadap metode mengajar yang monoton serta kondisi lingkungan belajar yang kurang nyaman terbukti dapat menurunkan tingkat kehadiran. Dengan demikian, faktor eksternal seperti suasana belajar dan kualitas pengajaran menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kedisiplinan kehadiran mahasiswa.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia yang telah memberikan izin dan dukungan selama proses pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh mahasiswa preklinik angkatan 2022 Fakultas Kedokteran UMI yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan data yang sangat berharga dalam penyusunan karya ilmiah ini.

Dukungan dari pihak institusi dan partisipasi aktif para responden sangat berkontribusi terhadap keberhasilan penelitian ini dalam mengungkap faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu kehadiran mahasiswa pada jam kuliah pertama

Konflik Kepentingan

Tidak ada konflik kepentingan

Kontribusi Penulis

Penulis pertama (Luthfiah Amelia Artjan) berkontribusi dalam merancang desain penelitian, menyusun instrumen kuesioner, melakukan pengumpulan data lapangan, serta menyusun draf awal penulisan artikel berdasarkan hasil penelitian. Penulis kedua (dr. Suliati P. Amir, Sp.M, M.Med.Ed) bertanggung jawab dalam melakukan telaah metodologi, analisis data statistik, serta mengarahkan interpretasi hasil penelitian berdasarkan pendekatan akademik dan evidence-based. Penulis ketiga (dr. Andi Millaty Halifah Dirgahayu Lantara, M.Biomed.) melakukan validasi isi, telaah kritis terhadap substansi pembahasan, serta memastikan kesesuaian format artikel dengan pedoman penulisan jurnal ilmiah.

Seluruh penulis terlibat aktif dalam diskusi ilmiah, merevisi naskah, menyusun kesimpulan, dan menyetujui versi akhir artikel untuk dipublikasikan.

Referensi

Hermawaty, H. (2019). Analisis Faktor Kehadiran Mahasiswa terhadap Proses Belajar Mengajar Menggunakan Metode Principle Component Analysis. *CCIT (Creative Communication And Innovative Technology)*

- Journal*, 12(1), 70-84.
<https://doi.org/10.33050/Ccit.V12i1.603>.
- Maheshwari, G., & Shaukat, F. (2019). Impact of Poor Sleep Quality on the Academic Performance of Medical Students. *Cureus*, 11(4), e4357. <https://doi.org/10.7759/cureus.4357>
- Lee J. Psychological factors influencing student attendance in medical education. 2021;145-53.
- S Wahab. Campus infrastructure and its impact on medical student motivation. *J Med Educ Curric Dev*. 2022;1-10.
- P. Rodrigues. Interactive teaching methods and student engagement. *Med Teach*. 2019;1049-57.
- Nurul Hakim A, Kusumawati A, Budi YH, Qoimatun I, Studi kedokteran P, Kedokteran F, et al. Tingkat Stres dan Pencapaian Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter: Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif [Internet]. Available from: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/IJKK>
- Situmeang E, Sijabat M, Murni Zalukhu S, Simanjuntak F, Ignatius Sitepu H, Situmeang D, et al. Identifikasi Penyebab Siswa Terlambat Datang Setiap Pagi ke Sekolah. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*. 4:14056-63.
- L Zhang. Student Attendance Dynamics in Medical Education. *Medical Education Quarterly*. 2021;201-15.
- Kumar R, & SA. Typology of Student Attendance. *Int J Educ Res*. 2022;112-28.
- Goto T, HT, & YK. Stress and Academic Performance of Medical Students in Japan: A Longitudinal Study. *Journal of Medical Education*. 2020;507-14.
- Zhang X, LJ, & YQ. The Relationship Between Motivation and Attendance in Medical Students. *Medical Education Journal*. 2022;287-95.
- Fairus FN, Titaley CR, Manuputty AG, Malakauseya MLV, Taihuttu YMJ, Bension JB. academic and adaptation difficulties of medical students with low academic achievement in the first two years. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*. 2023 Jul 3;12(2):175.
- Suyanto, B., & Wibowo, C. (2022). Iklim Kelas dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(1), 45-59. :45-59.
- Lee S, KJ, & PY. Impact of Social Environment on Attendance of Medical Students: A Cross-Sectional Study. *BMC Medical Education*. 2021;15-22.
- Rahmawati, D. (2022). Keterampilan Komunikasi Dosen dan Implikasinya terhadap Pemahaman Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 9(3), 201-215.
- Wijaya, A., Susanto, H., & Pratiwi, M. (2021). Perbandingan Efektivitas Metode Pengajaran Student-Centered Learning dan Teacher-Centered Learning pada Mahasiswa Tingkat Pertama. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 14(2), 125-138. :125-38.
- Thompson S, BJ, & CH. Attendance and Academic Performance in

- Medical School: A Retrospective Cohort Study. *Journal of Medical School Performance*. 2020;100-8.
- Sani M, FM, & SA. "The Impact of Mental Health on Attendance of Medical Students: A Case Study in Iran. *Medical Science Monitor*. 2019;1247-54.
- Sulistiyowati, E. (2020). Dampak Cuaca Ekstrem terhadap Performa Akademik Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Meteorologi dan Geofisika*, 5(4), 230-242. :230-42.
- Siregar, M., & Hasibuan, R. (2022). Pengaruh Perubahan Musim terhadap Tingkat Kehadiran Mahasiswa dalam Perkuliahan. *Jurnal Iklim dan Pendidikan*, 8(2), 114-128. :114-28.
- Haryanto, R., Widodo, S., & Pratiwi, D. (2024). Pengaruh Suhu Ruangan terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa pada Perguruan Tinggi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 18(2), 145-159. :145-59.
- Nurhayati, S., Wibowo, A., & Handayani, T. (2023). Dampak Kebisingan Lingkungan terhadap Kemampuan Kognitif Mahasiswa: Studi Longitudinal di Lima Perguruan Tinggi. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 11(2), 105-119.
- Mahmudah, L., Rahman, A., & Sulisty, B. (2024). Analisis Korelasi Fasilitas Pembelajaran dengan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(3), 218-230. 2024;218-30.
- Suyanto B, & WC. Iklim Kelas dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*. 2022;10(1):45-59.
- Wijaya A, et al. Wijaya, A., et al. . *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. 2021;14(2):125-38.
- Fairus FN et al. Academic and Adaptation Difficulties of Medical Students with Low Academic Achievement. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*. 2023;12(2): 175.
- Siregar M, & HR. Pengaruh Perubahan Musim terhadap Tingkat Kehadiran Mahasiswa. *Jurnal Iklim dan Pendidikan*. 2022;114-28.

Lampiran Kuesioner Penelitian

Petunjuk:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda

(1: Sangat Tidak Setuju, 2: Tidak Setuju, 3: Netral, 4: Setuju, 5: Sangat Setuju)

FAKTOR INTERNAL

Motivasi Belajar

1. Saya memiliki target nilai tinggi dalam setiap mata kuliah 1 2 3 4 5
2. Saya selalu berusaha hadir tepat waktu untuk memahami materi secara maksimal 1 2 3 4 5
3. Saya merasa termotivasi untuk belajar ketika hadir di kelas pagi 1 2 3 4 5
4. Saya memiliki keinginan kuat untuk menjadi dokter yang profesional 1 2 3 4 5
5. Saya merasa bertanggung jawab atas pendidikan saya 1 2 3 4 5

Kualitas Tidur

1. Rata-rata jam tidur saya per malam: <5 jam 5-6 jam 6-7 jam 7-8 jam >8 jam
2. Waktu tidur malam saya biasanya: Sebelum 22.00 22.00-23.00 23.00-24.00 Setelah 24.00
3. Saya mengalami kesulitan tidur malam: Tidak pernah Jarang Kadang-kadang Sering Selalu
4. Saya merasa cukup istirahat saat bangun pagi: 1 2 3 4 5
5. Saya tidak mengantuk saat mengikuti kuliah pagi: 1 2 3 4 5

Minat Terhadap Mata Kuliah

1. Saya merasa mata kuliah pagi penting untuk karir kedokteran saya 1 2 3 4 5
2. Saya tertarik dengan materi yang diajarkan di kelas pagi 1 2 3 4 5

3. Saya aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas 1 2 3 4 5
4. Saya mempersiapkan materi sebelum menghadiri kuliah 1 2 3 4 5
5. Saya mempersiapkan materi sebelum kuliah pagi 1 2 3 4 5

FAKTOR EKSTERNAL

Metode Pengajaran Dosen

1. Dosen sering datang terlambat ke kelas 1 2 3 4 5
2. Dosen memulai perkuliahan tepat waktu 1 2 3 4 5
3. Dosen konsisten dalam menerapkan aturan keterlambatan 1 2 3 4 5
4. Metode mengajar dosen memotivasi saya untuk hadir tepat waktu 1 2 3 4 5
5. Dosen memberikan kesempatan tidur di kelas 1 2 3 4 5

Faktor Cuaca

1. Cuaca mempengaruhi ketepatan waktu kehadiran saya 1 2 3 4 5
2. Saya tetap berusaha hadir tepat waktu meskipun cuaca buruk 1 2 3 4 5
3. Seberapa sering cuaca menghambat kehadiran tepat waktu Anda: Tidak pernah Jarang Kadang-kadang Sering Selalu
4. Cuaca pagi yang dingin mempengaruhi motivasi kehadiran saya 1 2 3 4 5
5. Saya berangkat lebih awal saat cuaca tidak mendukung 1 2 3 4 5

Lingkungan dan Suasana Perkuliahan

1. Ruang kuliah nyaman untuk belajar 1 2 3 4 5
2. Fasilitas pembelajaran mendukung proses belajar 1 2 3 4 5
3. Suasana kelas kondusif untuk belajar 1 2 3 4 5
4. Lingkungan kampus mendukung semangat belajar 1 2 3 4 5
5. Lokasi ruang kuliah mudah dijangkau 1 2 3 4 5